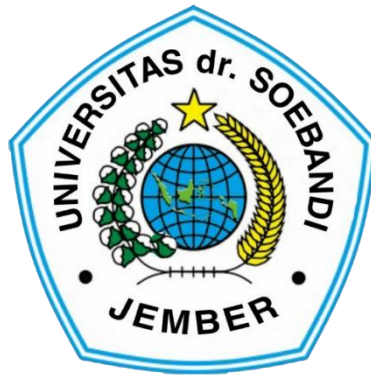


**PEMBERIAN TERAPI *RANGE OF MOTION* (ROM) PADA PASIEN
DENGAN DIAGNOSA MEDIS CVA INFARK
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS
FISIK DI PAVILIUN TERATAI
RSUD dr. H. KOESNADI BONDOWOSO**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Avita Khoirunnisa

NIM. 24101071

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2025

LEMBAR PENGESAHAN
PEMBERIAN TERAPI RANGE OF MOTION (ROM) PADA PASIEN
DENGAN DIAGNOSA MEDIS CVA INFARK DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK
Di Paviliun Teratai-RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:
AVITA KHOIRUNNISA
NIM. 24101071

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 05 Agustus 2025 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Roby Aji Permana, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0714069205

Penguji 2 : Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0706109104

Penguji 3 : Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0724099204

()

()

()

Ketua Program Studi Profesi Ners,


Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703



ABSTRAK
PEMBERIAN TERAPI *RANGE OF MOTION* (ROM) PADA PASIEN DENGAN
DIAGNOSA MEDIS CVA INFARK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
GANGGUAN MOBILITAS FISIK
DI PAVILIUN TERATAI RSUD dr. H. KOESNADI BONDOWOSO

Abstrak:

Latar Belakang: Stroke iskemik atau Cerebrovascular Accident (CVA) infark merupakan penyebab utama kecacatan dan kematian, ditandai dengan terhambatnya aliran darah ke otak sehingga menimbulkan gangguan mobilitas seperti hemiparesis dan hemiplegia. Beban penyakit ini terus meningkat, baik secara global maupun di Indonesia, dengan prevalensi dan angka kematian yang tinggi. Rehabilitasi dini melalui latihan rentang gerak (*Range of Motion*/ROM) menjadi intervensi penting untuk mencegah komplikasi, mempertahankan fleksibilitas sendi, dan meningkatkan fungsi motorik. Namun, penelitian terdahulu masih terbatas pada manfaat umum terapi ROM tanpa menekankan aspek waktu dan frekuensi pemberian yang paling efektif. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan kajian lebih lanjut untuk menentukan strategi optimal dalam pemberian terapi ROM pada pasien stroke. **Tujuan:** Untuk mengetahui pemberian terapi *range of motion* (ROM) pada pasien dengan diagnosa medis CVA Infark dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di Paviliun Teratai RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. **Metode:** Pengumpulan data dilakukan melalui anamnesis dan telaah rekam medis. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. **Hasil:** Evaluasi hasil menunjukkan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik pada pasien dapat teratasi sebagian setelah dua hari intervensi. **Kesimpulan:** Terapi ROM berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan fungsi motorik pada pasien stroke iskemik. Temuan ini menekankan pentingnya rehabilitasi dini dan menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk menentukan waktu dan frekuensi optimal pemberian intervensi ROM dalam praktik klinis.

Kata Kunci: Range of Motion, ROM, CVA Infark, Gangguan Mobilitas Fisik